

**RESEPSI AL-QURAN  
DALAM KESENIAN LARASMADYA**  
(Kajian Living Quran Di Dusun Turgo, Purwobinangun, Pakem, Sleman)



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Untuk memenuhi sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Agama (S. Ag)**

Oleh:

**SARAH AFIFAH**

**NIM: 13530005**

**JURUSAN ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2017**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

NAMA : Sarah Afifah  
NIM : 13530005  
FAKULTAS : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
JURUSAN/PRODI : Ilmu Al-Quran dan Tafsir  
ALAMAT : Randugunting 07/03, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, DIY  
NO. HP : 085742237746  
JUDUL SKRIPSI : Resepsi Al-Quran dalam Kesenian Larasmadya (Kajian Living Quran di Dusun Turgo, Purwobinangun, Pakem, Sleman)

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqosyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosyah. Jika lebih dari 2 (dua) bulan skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi) maka saya siap menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, September 2017

Saya yang menyatakan,



6000

Sarah Afifah  
NIM. 13530005



**SURAT KELAYAKAN SKRIPSI**

Dosen Ilmu Al-Quran dan Tafsir  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

=====

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi Sdri. Sarah Afifah  
Lamp : -

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Sarah Afifah  
NIM : 13530005  
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
Judul Skripsi : Resepsi Makna Al-Quran dalam Kesenian Larasmadya  
(Kajian Living Quran Di Dusun Turgo, Purwobinangun,  
Pakem, Sleman)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 9 November 2017  
Pembimbing

Dr. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S.Ag. M.Ag.  
NIP: 19740126 199803 1 001



**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**  
Nomor: B-2701/Un.02/DU/PP.05.3/12/2017

Tugas Akhir dengan Judul :

**RESEPSI AL-QURAN DALAM KESENIAN LARASMADYA**  
(Kajian Living Quran di Dusun Turgo, Purwobinangun, Pakem, Sleman)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SARAH AFIFAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 13530005  
Telah diujikan pada : Jumat, 17 November 2017  
Nilai Ujian Tugas Akhir : 80/B+

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**  
Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S.Ag. M.Ag.  
NIP. 19740126 199803 1 001

Penguji II

Afdawaiza, S.Ag M.Ag.  
NIP. 19740818 199903 1 002

Penguji III

Drs. Indal Abror, M.Ag  
NIP. 19680805 199303 1 007

Yogyakarta, 06 Desember 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
DEKAN



Dr. Roswanto, M.Ag.  
19681208 199803 1 002

## MOTTO

Orang yang tak pernah berbuat kesalahan adalah  
orang yang tak pernah berbuat apa-apa

(KH. Ahmad Mustofa Bisri)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Almamater Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

.. Bapak dan Mama ..  
serta seluruh keluarga tercinta

Serta semua orang yang mengasihi penulis tanpa syarat



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	.....	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	Š	Es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	H	Ha titik di bawah
خ	Khā	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zat
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Šād	Š	Es titik di bawah
ض	Ḍād	Ḍ	De titik di bawah
ط	Ṭā'	Ṭ	Te titik di bawah
ظ	Zā'	Ẓ	Zet titik di bawah
ع	'Ain	....'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef

ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	....'....	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

II. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعقدین ditulis *muta' aqqidīn*

عدة ditulis *'iddah*

III. *Tā' Marbūṭah* di akhir kata

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله ditulis *ni' matullāh*

زكاة الفطر ditulis *zakātul-ḥitri*

IV. Vokal pendek

\_\_\_\_\_ (fathah) ditulis a contoh ضرب ditulis *ḍaraba*



----- (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis *fahima*

\_\_\_\_\_ (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

#### V. Vokal panjang

1. Fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية                      ditulis                      *jāhiliyyah*

2. Fathah + alif maqṣur, ditulis ā (garis di atas)

يسعى                      ditulis                      *yas'ā*

3. Kasrah + yā mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد                      ditulis                      *majīd*

4. Dammah + waw mati, ditulis ū (garis di atas)

فروض                      ditulis                      *furūd*

#### VI. Vokal rangkap:

1. Fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم                      ditulis                      *bainakum*

2. Fathah + waw mati, ditulis au

قول                      ditulis                      *qaul*

#### VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kat, dipisahkan dengan apostrof.

النتم                      ditulis                      *a'antum*

اعدت                      ditulis                      *u'iddat*

لئن شكرتم                      ditulis                      *la'in syakartum*

#### VIII. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القرآن	ditulis	<i>al-Qurān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah.

الشمس	ditulis	<i>al-Syams</i>
السماء	ditulis	<i>al-samā'</i>

#### IX. Huruf Besar

Huruf besar yang digunakan dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>zawī al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl al-Sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **.KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis haturkan kepada Allah swt, Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Resepsi Al-Quran dalam Kesenian Larasmadya di Dusun Turgo”. Salawat serta salam semoga senantiasa terlimpah kepada Nabi Muhammad saw, yang dengan ajaran agama Islam, membawa umat manusia dari jaman kebodohan menuju cahaya ilahi.

Selesainya penulisan tugas akhir ini tentu tidak dapat terlepas dari dukungan dan motivasi banyak pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan setulusnya kepada:

1. Prof. Drs. H. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Alim Roswanto, S.Ag, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
3. Dr. H. Abdul Mustaqim, M.Ag. selaku Ketua Program Study Ilmu Al-Quran dan Tafsir sekaligus selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa memotivasi dalam bidang akademik.
4. Dr. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S.Ag. M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang penuh dengan kesabaran dan ketelitian telah menuntun proses pengerjaan skripsi ini dari awal hingga akhir
5. Bapak dan Ibu dosen UIN Sunan Kalijaga, khususnya Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan pemikiran islam yang telah

berjasa dalam mendidik para mahasiswa dan mengembangkan ilmu pengetahuan.

6. Seluruh staf administrasi dan karyawan fakultas yang telah memberikan pelayanan dengan baik selama penulis melakukan studi.
7. Seluruh civitas LPPM UIN Sunan Kalijaga, atas diberikannya kepada penulis dana hibah penelitian tahun 2017.
8. Segenap keluarga: Mama, Vera Waras Tuti seorang ibu, sahabat, seorang teristimewa dalam hidup yang tak dapat diungkapkan dengan aksara segala tentangnya, Bapak, Purwanto, seorang laki-laki dalam hidup saya yang sampai saat ini rasa cinta dan kasih sayangnya tak pernah berkurang, yang rela bekerja keras supaya anak-anaknya bisa sekolah. Adik-adikku terkasih Ihkam Fatah dan Ibrahim Daud.
9. Keluarga besar semua, terutama Nenek, Cipta Sumiyati di Cibinong. Terimakasih atas segala doa dan dukungannya agar penulis segera dan segera menulis.
10. Keluarga besar AMM Masjid Al-Huda Randugunting, Keluarga Pemuda Pemudi, Keluarga besar TPA Al-Huda: adik-adik tercinta beserta seluruh pengurus. Om Hendro, TIMSADAR tercinta (Tina, Ifa, Mita, Dharu), Dek Septi, Ardian, Agustina pun tak lupa empat sekawan *lontong sayur* terbaik sepanjang masa: Tina, Tyok dan Dimas. Terima kasih banyak atas motivasi dan semangatnya agar penulis segera lulus menyelesaikan studi.

11. Keluarga besar IAT 13 yang luar biasa memberikan banyak pengalaman berharga semasa duduk di bangku perkuliahan.
12. Teman-teman seperjuangan terkasih, keluarga ruang SB: Aina, Mb Ndut, Annas, Egi, Husni, Rahmat, Yusuf. Pun untuk mereka yang terbaik, selalu ada sepanjang perjalanan kisah kasih perkuliahan Dede, Ade Amiroh, Ida, Cici, Nurul Hidayati, Fatimah, Nuzula, Qodim, Ria, Zaki, Alfaiz, Mujahid, Mia, Tomi, Ahsan, Mbah Duki, Mas Dluha, dan semua kawan-kawan SAHAJA yang pernah ada.
13. Teman-teman alumni AGAMA 013 MAN Yogyakarta I terutama Rahma, Sentani, Bina, Maya, Mbak ndut, Fatim dan Hayi.
14. Teman-teman KKN. Keluarga Turgohits yang selalu asik. Zia, Heny, Mbak Ratna, Rara, Juned, Mas Apid, Anwar, Bahar. Terimakasih banyak atas ketulusan kalian dan untuk sebagian kalian yang selalu menemani penelitian.

Penulis sangat menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dan kesalahan dalam skripsi ini. Oleh karena itu penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan dan kesalahan yang ada. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis butuhkan demi perbaikan di masa mendatang. Akhirnya semoga karya ini bermanfaat. Amin.

Yogyakarta, 02 November 2017

Penulis

  
Sarah Afifah  
13530005

## ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang kesenian *Larasmadya*. *Larasmadya* sebagai kesenian musik pertunjukkan tradisonal Jawa yang bernuansa Islami. Fokus kajian dalam penelitian ini adalah mengetahui pemaknaan al-Quran dalam kelompok kesenian *Larasmadya* di Dusun Turgo. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu tentang fenomena al-Quran dan merupakan penelitian lapangan. Penelitian ini bersifat deskriptif analisis artinya suatu penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum atau deskripsi tentang kesenian *Larasmadya*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi.

Dari penelitian ini dapat diperoleh hasil yakni pertama, Kesenian *Larasmadya* merupakan fenomena tradisi sosial-budaya-keagamaan. Kesenian *Larasmadya* merupakan kesenian Jawa yang memiliki kandungan nilai al-Quran. Kedua, anggota kesenian *Larasmadya* tidak semua dapat membaca al-Quran namun semangat mereka untuk mengkaji al-Quran cukup tinggi dan melalui kesenian *Larasmadya* mereka mengkaji isi kandungan al-Quran. Para anggota kesenian *Larasmadya* yang belum lancar membaca al-Quran mereka berusaha mempelajari al-Quran dengan membaca terjemahannya sedangkan yang dapat membaca al-Quran namun terkendala usia mereka mengulang-ulang hafalan yang dimiliki.

Menggunakan Teori Antropologi Interpretatif Geertz penelitian ini bertujuan mencari makna al-Quran yang terkandung dalam kesenian *Larasmadya*. Melalui teori tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat Turgo mengenal konsep tentang menuntut ilmu, silaturahmi, dan keistimewaan al-Qur'an. Konsep-konsep tersebut didasari pada dogma agama yang mempunyai *ultimate meaning* sebagai cara untuk mendapatkan ilmu, pahala, petunjuk, dan surga. Konsep-konsep itu kemudian dipercaya sebagai konsep yang benar dan nyata (aura faktualitas). Selanjutnya, konsep-konsep ini dirumuskan dalam bentuk simbol kata al-Quran dalam tembang, alat-alat musik berupa terbang. Simbol-simbol tersebut memiliki makna yang kembali kepada konsep-konsep tersebut. Simbol-simbol tersebut mengisyaratkan akan kandungan al-Quran dan nilai keislaman. Selanjutnya, konsep-konsep tersebut memotivasi masyarakat untuk melakukan kesenian *Larasmadya*. Pelaksanaan tradisi ini kemudian memunculkan perasaan dalam diri seseorang. Perasaan yang dialami ketika melakukan kesenian *Larasmadya* ini kemudian direfleksikan dalam kehidupan sehari-hari dan kemudian membenarkan konsep yang ada, sehingga perasaan tersebut secara unik terlihat realistik.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>ABSTRAK</b> .....	xiv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
D. Tinjauan Pustaka .....	8
E. Kerangka Teori .....	13
F. Metode Penelitian .....	14
G. Sistematika Pembahasan .....	17

**BAB II KAJIAN *LIVING QURAN* MENGGUNAKAN TEORI  
ANTROPOLOGI INTERPRETATIF CLIFFORD GEERTZ**

- A. Kebudayaan Dalam Perspektif Antropologi Simbolik..... 18
- B. Agama sebagai sistem budaya..... 20

**BAB III DESKRIPSI KESENIAN *LARASMADYA* SECARA UMUM DAN  
KESENIAN *LARASMADYA* DI DUSUN TURGO**

- A. Deskripsi Kesenian *Larasmadya* Secara Umum..... 24
  - 1. Pengertian dan Sejarah Kesenian *Larasmadya*..... 24
  - 2. Sejarah Perkembangan dan Penyebaran Kesenian *Larasmadya*.....26
- B. Kesenian *Larasmadya* di Dusun Turgo ..... 28
  - 1. Kondisi Umum Dusun Turgo.....28
    - a. Letak Geografis Dusun Turgo.....28
    - b. Aspek Sosial Masyarakat di Dusun Turgo.....29
  - 2. Sejarah Masuknya Kesenian *Larasmadya* di Dusun Turgo.....36
  - 3. Karakteristik Kesenian *Larasmadya* di Turgo.....38
    - a. Anggota *Larasmadya*..... 38
    - b. Teks *Larasmadya*..... 38
    - c. Pelaksanaan *Larasmadya*..... 45
  - 4. Tujuan Pelaksanaan Kesenian *Larasmadya* di Turgo..... 54

**BAB IV RESEPSI AL-QURAN DALAM KESENIAN *LARASMADYA***

- A. Pandangan Anggota Kesenian *Larasmadya* Terhadap al-Quran..... 58
- B. Resepsi al-Quran dalam kesenian *Larasmadya*.....63



C. Makna Al-Quran dalam Kesenian <i>Larasmadya</i> Berdasarkan Teori	
Antropologi Interpretatif Clifford Geertz.....	70
1. Konsepsi tentang Sebuah Tatanan Umum Eksistensi .....	70
a. Keutamaan Ilmu .....	71
b. Silaturahmi . .....	72
c. Keistimewaan al-Quran... ..	73
2. Aura Faktualitas .....	74
3. Sistem Simbol .....	76
a. Kata Quran dalam tembang .....	76
b. Alat musik terbang .....	78
4. Motivasi dan Perasaan .....	81
5. Secara Unik Terlihat Realistis .....	83
<b>BAB V PENUTUP</b>	
<b>A. Kesimpulan</b> .....	86
<b>B. Saran</b> .....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	90
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
Lampiran 1 : Surat Perintah Tugas Riset .....	93
Lampiran 2 : Surat Keterangan Izin Riset .....	94
Lampiran 3 : Instrumen Pengumpulan Data .....	97
Lampiran 4 : Data Informan .....	102
Lampiran 5 : Dokumentasi .....	105
Lampiran 6 : Curriculum Vitae .....	10

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Peta Lokasi Dusun Turgo .....	30
Gambar 2	: Pemain Kethoprak Turgo Budoyo .....	32
Gambar 3	: Proses akhir dari <i>Ritual Suran</i> .....	33
Gambar 4	: Pagelaran Wayang semalam suntuk pada saat 1 Muharram.....	34
Lampiran Dokumentasi		
Gambar 5 & 6	: Suasana sebelum latihan <i>Larasmadya</i> di mulai	
Gambar 7	: Bapak Parjimin, ketua <i>Larasmadya</i> di Turgo sedang memainkan Kendang, tanda awal latihan di mulai	
Gambar 8	: Bapak Wardo Utomo terlihat sedang khikmat mendengarkan dan permainan musik dan bersiap untuk ikut menembangkan, sementara Bapak Supri sedang memainkan Kempul	
Gambar 9	: Kebiasaan warga Turgo apabila melakukan perkumpulan malam, para ibu selalu membawa kain Jarik atau sarung untuk penutup kaki yang berfungsi untuk menghangatkan kaki.	
Gambar 10	: Hidangan yang pada saat itu disajikan ketika latihan, Tahu bacem, Jadah dan Teh Hijau khas Turgo	
Gambar 11	: Bapak Tikno sedang memainkan terbang	
Gambar 12	: Bapak Mardi Utomo sedang memainkan terbang	
Gambar 13	: Bapak Jumeno sedang memainkan Saron	
Gambar 14	: Bapak Tukimun sedang memainkan terbang	
Gambar 15	: Salah satu buku catatan berisi tembang atau teks <i>Larasmadya</i> milik Ibu Wardo (yang ditulis menggunakan tulisan tangannya)	

Gambar 16 : Salah satu anggota *Larasmadya* yang memiliki anak Batita selalu membawa putranya untuk ikut serta



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Adanya akulturasi budaya Jawa-Islam menjadi penyebab munculnya beragam kesenian pertunjukan islami di pulau Jawa. Di antara kesenian pertunjukkan tradisi Islam yang ada di Jawa antara lain: *sholawatan, samroh, berjanjen, santiswara, kobrasiswa, badui, kuntalan, angguk, emprak, rodat, mondreng dan srandhu*<sup>1</sup> kemudian adapula *larasmadya*. Kesenian *Larasmadya*<sup>2</sup> di Dusun Turgo merupakan salah satu kesenian Jawa yang bernafaskan islam. Menurut penuturan dari salah satu anggota *larasmadya* dalam kesenian ini teks yang digunakan mengandung nilai-nilai al-quran<sup>3</sup> atau dengan kata lain di ekstrak dari al-Quran.

Adanya beberapa kata “Quran” dalam teks kesenian *Larasmadya* menjadi salah satu simbol dan sumber pemahaman mendasar para peserta *Larasmadya* menyatakan bahwa kesenian *Larasmadya* di ekstrak dari al-Quran. Salah satu bait atau bowo dari teks kesenian *larasmadya* yang memuat kata “Quran” yakni diantaranya terdapat pada tembang Dandanggula berikut:

---

<sup>1</sup> Sebagaimana dikutip oleh Sutiyono dalam *Tema Islam dalam Pertunjukkan Rakyat Jawa: Kajian Aspek Sosial, Keagamaan, dan Kesenian*. (Proyek Studi dan Pengkajian Kebudayaan Nusantara: Javanologi: Yogyakarta, 1986/1987) hlm. 12.

<sup>2</sup> *Larasmadya* yakni kesenian Jawa yang diirigi instrumen terbang kempul, terbang gong, kendhang, kenthing, yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk menyanyikan tembang-tembang Jawa yang bermuatan keislaman.

<sup>3</sup> Wawancara dengan Warto Utomo, Takmir Masjid Jumadil Qubro di Dusun Turgo, di Pakem, Sleman tanggal 25 Oktober 2016.

*Tumuruning wahyu Quran suci  
 Anyarengi ing wulan siyam  
 Kaping pitulas tanggale  
 Dadi undang lan kukum  
 Kangge nata ayuning jalmi  
 Tur datan bakal owah  
 Ing salaminipun  
 Nadyan kitab liya rusak owah bubrah  
 Nanging Quran tetep suci  
 Amadhangi jagad raya<sup>4</sup>*

Artinya

Turunnya wahyu Quran suci  
 bersamaan di bulan Ramadhan  
 tanggal tujuh belas  
 menjadi peraturan dan hukum  
 untuk menata kehidupan manusia  
 tidak akan berubah  
 selama-lamanya  
 meskipun kitab lain rusak berubah  
 tetapi Quran tetap suci  
 menerangi jagad raya

Tidak hanya sebatas pada kata “Quran”, banyaknya kata *sembahyang, Tuhan dan Nabi Muhammad* semakin menguatkan peserta kesenian *larasmadya* bahwa teks dalam kesenian ini mengandung nilai-nilai al-Quran. Teks kesenian *larasmadya* asalnya bersumber dari *Serat Wulang Reh*<sup>5</sup> yang mana memang *Serat Wulang Reh* sebagai teks dari kesenian *larasmadya* disajikan dalam bentuk tembang *Macapat*<sup>6</sup>.

---

<sup>4</sup> Tembang dandanggula

<sup>5</sup>Serat Wulang Reh merupakan karya Jawa klasik yang diciptakan oleh Paku Buwana IV yang berisi pendidikan moral bagi masyarakat Jawa yang berwawasan Islam. Dibuat pada hari minggu kliwon 19 besar tahun 1768–1820 di Kraton Kasunanan Surakarta.

<sup>6</sup> Tembang Macapat terdiri dari 13 pupuh yaitu: Dhandhanggula, Kinanthi, Gambuh, Pangkur, Maskumambang, Megatruh, Durma, Wirangrong, Pucung, Mijil, Asmarandana, Sinom, dan Girisa.

Kehadiran kesenian *Larasmadya* awalnya merupakan media menyebarkan agama Islam. Mulai masuk ke Dusun Turgo sekitar tahun 1979 yang dibawa oleh Bapak Markadi seorang pegawai KUA (Kantor Urusan Agama) Kecamatan Pakem, kesenian ini diterima dengan baik oleh warga. Penyampaian Islam dengan melalui media kesenian tradisi Jawa yang sederhana didukung dengan peralatan musik yang mudah di dapat berupa: *terbang kempul, terbang gong, kendhang batangan/kendang coblon, kenthing.thingthong* menjadi alasan masyarakat menerima kesenian *larasmadya* ini.<sup>7</sup>

Sejak awal kemunculannya hingga saat ini adanya *Larasmadya* dijadikan sarana umat islam di Dusun Turgo agar dapat berkumpul dan belajar islam melalui seni tradisi.<sup>8</sup> Kesenian *Larasmadya* pada dasarnya ada di beberapa daerah di Provinsi DIY namun persebaran paling banyak berada di Kabupaten Sleman. Di Dusun Turgo sendiri kehadiran kesenian *Larasmadya* menjadi salah satu kegiatan rutin setiap bulan bagi para umat muslim. Peserta dari *Larasmadya* di Dusun Turgo berjumlah kurang lebih 24 orang. Usia para peserta *Larasmadya* berkisar dari 13 hingga 80 tahun. Masyarakat Dusun Turgo 70% merupakan umat islam namun kesadaran para umat islam di Dusun Turgo untuk beribadah dan melakukan kegiatan

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Eko Nuryadi, Ketua RT 03 Dusun Turgo yang juga termasuk dalam tokoh awal kesenian *larasmadya* yang masih aktif hingga sekarang, di Pakem, Sleman tanggal 26 Februari 2017.

<sup>8</sup> Wawancara dengan Warto Utomo, Takmir Masjid Jumadil Qubro di Dusun Turgo, di Pakem, Sleman tanggal 25 Oktober 2016.

di masjid memang dapat dikatakan cukup rendah. Sebaliknya adanya *Larasmadya* yang dilaksanakan rutin setiap bulan di rumah para anggotanya secara bergantian ternyata lebih diminati dan menimbulkan antusias untuk dihadiri.

Berdasarkan pengamatan penulis dari penelitian awal akan adanya fenomena masyarakat Dusun Turgo yang lebih tertarik berkumpul dan mengkaji Islam dari kesenian *Larasmadya* kemudian di dukung dengan pernyataan anggota *Larasmadya* bahwa dalam teks *Larasmadya* bersumber dari al-Quran. Maka penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut terkait resepsi atau respon para anggota *Larasmadya* terhadap al-Quran dalam kesenian *Larasmadya*. Menjadi menarik dikarenakan secara tersurat memang tidak ada ayat al-Quran yang ditulis langsung dalam teks *Larasmadya*, namun secara tersirat dari pesan dan tuntunan teks tersebut kemudian melalui kata “Quran”, *Sembahyang*, *Nabi Muhammad* yang ada dalam beberapa tembang kesenian *larasmadya* ini para anggota kesenian *Larasmadya* menyatakan bahwa teks ini bersumber dari al-Quran.

Berdasarkan Teori Antropologi Interpretatif Clifford Geertz, Agama merupakan suatu simbol. Dalam fenomena ini, simbol yang dapat dilacak lebih lanjut maknanya adalah tembang yang berisi kata *Quran*, *Sembahyang*, *Nabi Muhammad* kemudian juga alat musik yang digunakan berupa *terbang*. Di mana *terbang* banyak disebut sebagai instrumen musik Islam, karena hanya ditemukan dalam perangkat seni pertunjukan Islam

selain itu instrumen *terbang* digunakan dalam iringan musik dan tari yang mana biasanya berasal dari teks kitab *Al Barjanji, Al Burdah dan teks lokal berbahasa daerah lain* yang berisi: Sholawat Nabi, Tauhid, Akhlak dan lainnya.<sup>9</sup>

Selain itu pembukaan dalam kesenian *Larasmadya* selalu diawali dengan pembacaan sholawat Nabi yang tertulis dalam teks pembuka bait pertama bait kedua disebut *Sholawat Kaum Dhawuk*<sup>10</sup>. Berikut bunyinya:

Bait pertama: *Allahumma shollingala, Sayidina Muhammadin, wangala a-li sayidina Muhammad, Allahuma sholingala Asayidina Muhammad.*

Bait Kedua: *Dhuh Gusti Pangeran kita, mugi-mugi paduka paring kebajen, dhumateng gusti kawula, inggih njeng Nabi Muhammad, dalah sakula warganya, sami maggiha nugraha.*

Artinya: Ya Allah Tuhan kita semua, semoga Kau berikan kebaikan kepada kami sekalian dan kepada Nabi Muhammad beserta keluarganya.

Dalam studi al-Quran fenomena kesenian *larasmadya* ini cukup dekat apabila dimasukkan dalam kajian *Living Quran*.<sup>11</sup> Studi *Living Quran* memiliki dua model yakni: *Pertama*. Teks-teks al-Quran secara sadar digunakan untuk doktrin atau etos dalam kehidupan sehari-hari sehingga berawal dari teks kemudian memunculkan tindakan. Contoh:

---

<sup>9</sup> Sutyono, *Pribumisasi Islam Melalui Seni-Budaya Jawa*. (Yogyakarta: Insan Persada, 2010), hlm. 94.

<sup>10</sup> Sholawat Pembuka yang berisi 3 bait. Bait pertama sholawat dengan bahasa Arab. Bait kedua terjemahan dalam bahasa Jawa dan bait ketiga berisi pujian untuk Indonesia.

<sup>11</sup> Living Quran atau Al-Quran in Everyday Live “Al-Quran yang hidup” . Al-Quran diharapkan tidak hanya dimaknai sebagai sebuah kitab suci, melainkan juga menjadi sebuah kitab yang isinya terwujud atau berusaha diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Lihat M. Mansur, dkk, *Metodologi Penelitian Living Quran dan Hadits*, (Yogyakarta: TH Press 2007)



teks-teks kaligrafi, teks rajah, dan lainnya. *Kedua*, Berawal dari tindakan dan kemudian tindakan itu nantinya dihubungkan, ditafsirkan, dibaca menggunakan teks al-Quran sehingga dilakukan tanpa sadar. Contoh: Akulturasi Islam dan budaya lokal dalam arsitektur Jawa.<sup>12</sup>

Maka penelitian ini dapat dikategorikan dalam model studi *living Quran* kedua dikarenakan berawal dari tindakan adanya kesenian *Larasmadya* yang merupakan kesenian Jawa bernuansa keislaman kemudian didukung dengan teks dan musiknya yang penuh simbol agama Islam lalu masyarakat membaca, menafsirkan, menghubungkan bahwa *larasmadya* bersumber dari al-Quran. Memungkinkan pula dikuatkan bahwa penelitian ini merupakan model studi *living Quran* yakni melihat pernyataan Muhammad Yusuf bahwa studi *living Quran* adalah studi tentang al-Quran namun tidak bertumpu pada tersurat tekstualnya, melainkan studi tentang fenomena sosial yang lahir berhubungan dengan kehadiran al-Quran dalam wilayah geografi tertentu dan mungkin masa tertentu pula.<sup>13</sup>

Oleh sebab itu, maka kesenian *Larasmadya* yang teksnya dianggap bersumber dari al-Quran oleh para anggota *larasmadya* akan diteliti lebih dalam yakni dengan cara melihat asal-usul teks *Larasmadya* atau *Serat Wulang Reh* itu dibuat dengan latarbelakang apa dan bersumber darimana.

---

<sup>12</sup> Abdul Halim, *Metode pengetahuan alquran dalam fenomena sosial budaya*. Power point dalam mata kuliah Al-Quran Sosial Budaya , 2016.

<sup>13</sup> Sebagaimana dikutip oleh Heddy Shri Ahimsa-Putra dalam *Pendekatan Sosiologi dalam Penelitian Living Quran dalam Metodologi Penelitian Living Quran Hadits*, (Yogyakarta: TH Press, 2007), hlm. 36-37

Sebab dari data awal yang diperoleh peneliti teks *Larasmadya* bersumber dari Keraton Surakarta maka proses masuknya kesenian *Larasmadya* sampai di Dusun Turgo merupakan pertanyaan besar yang perlu dikaji. Kemudian dari pelacakan lebih lanjut terkait teks *Larasmadya* itu sendiri diharapkan nantinya akan mengetahui bagaimana transmisi dan transformasi pengetahuan para anggota kesenian *Larasmadya* tentang al-Quran.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Pemaparan di atas, ada satu poin penting yang menjadi rumusan masalah yakni Bagaimana resepsi al-quran yang dilakukan oleh para anggota *larasmadya* di Dusun Turgo?

#### **C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dihasilkan dari penelitian ini adalah Mengetahui resepsi al-quran yang dilakukan oleh para anggota *Larasmadya* di Dusun Turgo

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat memperkaya khazanah keilmuan dan referensi studi *living al-Quran* khususnya di bidang Ilmu al-Quran dan Tafsir.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait kesenian *Larasmadya* yang merupakan kesenian Jawa bernafaskan Islam di Kabupaten Sleman.

#### D. Telaah Pustaka

Melalui telaah pustaka ini peneliti akan memaparkan beberapa hasil penelitian sebelumnya terkait dengan kesenian *larasmadya* dan kajian tentang *living al-Quran* baik dalam bentuk skripsi, jurnal maupun buku yang telah diterbitkan. Hal ini dimaksudkan untuk menunjukkan dimana letak penelitian ini dalam peta hasil penelitian dan karya-karya sebelumnya yang terkait.

##### 1. Kajian seputar kesenian *larasmadya*

Pertama buku yang berjudul *Pribumisasi Islam Melalui Seni-Budaya Jawa* oleh Sutiyono. Buku ini merupakan hasil tesisnya di program studi S2 Seni Pertunjukan Universitas Gajah Mada yang berjudul *Larasmadya Sebagai Sebuah Ekspresi Budaya Musik Tradisi Jawa Islam Di Kabupaten Sleman* atas beberapa hal hasil tesis itu diterbitkan dalam buku. Buku ini membahas kesenian *larasmadya* di beberapa dusun di Kabupaten Sleman di mana fokus kajiannya adalah memaparkan *larasmadya* sebagai kesenian Jawa yang digunakan sebagai media dakwah untuk menyebarkan agama Islam di Pulau Jawa, perbedaan dan persamaan dari kesenian di berbagai dusun tersebut, musikalitas dari kesenian tersebut dan posisi *Larasmadya* sebagai ekspresi budaya seni tradisi Jawa-Islami.<sup>14</sup>

Kedua, karya lain yang membahas tentang *Larasmadya* adalah sebuah artikel dalam jurnal gelar Universitas Negeri Yogyakarta yang

---

<sup>14</sup> Sutiyono, *Pribumisasi Islam Melalui Seni-Budaya Jawa*.(Yogyakarta: Insan Persada, 2010), hlm. 17.

ditulis oleh Sutiyono berjudul *Fenomena Interaksi Penganut Islam-Kristen dalam Komunitas Seni Islami Larasmadya*. Dalam karya ini berisi proses interaksi antara umat Islam dan Kristen yang berkolaborasi dalam kesenian *larasmadya*, padahal sudah diketahui bahwa kesenian *larasmadya* merupakan kesenian bernuansa Islam. Karya ini menunjukkan tanggapan kedua komunitas Islam-Kristen menyikapi tindakan yang mereka lakukan dalam melakukan pertunjukkan *Larasmadya*<sup>15</sup> Penelitian ini menarik untuk dibaca oleh peneliti dikarenakan dalam penelitian peneliti yang diijinkan ikut serta sebagai anggota *Larasmadya* hanya umat Islam.

Selanjutnya penelitian skripsi yang berjudul *Eksistensi Seni Laras Madya Dalam Perubahan Zaman: Kajian Terhadap Sejarah Perkembangan Seni Laras Madya di Dusun Sucen, Desa Triharjo, Kabupaten Sleman*<sup>16</sup> oleh Erni Noviyanti. Karya ini memaparkan tentang eksistensi seni *larasmadya* dalam perubahan zaman. Mulai dari sejarah masuknya kesenian *larasmadya* pada tahun 60-an di Dusun Sucen, Desa Triharjo, Kabupaten Sleman yang sempat terhenti lalu dapat eksis kembali. Nilai-nilai islam yang tersirat dalam kesenian *Larasmadya* dan

---

<sup>15</sup> Sutiyono, *Fenomena Interaksi Penganut Islam-Kristen dalam Komunitas Seni Islami Larasmadya*, Jurnal Gelar Universitas Negeri Yogyakarta, Mei, 2014.

<sup>16</sup> Erni Noviyanti, “Eksistensi Seni Laras Madya Dalam Perubahan Zaman: Kajian Terhadap Sejarah Perkembangan Seni Laras Madya di Dusun Sucen, Desa Triharjo, Kabupaten Sleman”, Skripsi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2010

kemauan masyarakat untuk menjaga kesenian tradisional menjadi salah faktor yang mempengaruhi masih eksisnya kesenian ini.

Sebuah artikel dalam jurnal penelitian agama media komunikasi, penelitian dan pengembangan ilmu-ilmu agama yang ditulis oleh Zainal Abidin berjudul *Larasmadya Seni Musik Tradisional Sebagai Media Dakwah Dan Pendidikan*<sup>17</sup> Dalam karya ini *larasmadya* di Gedong Kuning yang menjadi tempat penelitian. Di mana dalam karya ini lebih utama memaparkan kehadiran kesenian *Larasmadya* mengandung nilai pendidikan yang baik dan sangat berpengaruh untuk para anggotanya.

Selain itu adapula karya terkait teks *Larasmadya* yakni terkait *Serat Wulang Reh*. Yakni sebuah artikel yang ditulis oleh Endang Nurhayati berjudul *Nilai-Nilai Moral Islami dalam Serat Wulang Reh*<sup>18</sup> berisi penjelasan akurat terkait nilai moral Islami dalam *Serat Wulang Reh* dalam setiap tembang dari serat tersebut.

## 2. Kajian Seputar *Living Quran*

Artikel yang ditulis oleh Heddy Shri Ahimsa-Putra dalam *The Living Quran: Beberapa Perspektif Antropologi* memaparkan terkait *living Quran* yang dapat diteliti menggunakan berbagai perpektif antropologi. Berapa paradigma dalam antropologi yang dapat dijadikan alat untuk meneliti

---

<sup>17</sup> Zainal Abidin, "Larasmadya Seni Musik Tradisional Sebagai Media Dakwah Dan Pendidikan", Jurnal Penelitian Agama Media Komunikasi, Penelitian Dan Pengembangan Ilmu-Ilmu Agama, Vol. X, No. 3 September-Desember, 2001

<sup>18</sup> Endang Nurhayati, "Nilai-Nilai Moral Islami dalam Serat Wulang Reh", Guru Besar Universitas Negeri Yogyakarta dalam pdf yang diakses pada 28 Februari 2017

terkait *living Quran* diantaranya paradigma akulturasi, fungsional, struktural, fenomenologi dan hermeneutik<sup>19</sup>

Selanjutnya Skripsi yang ditulis oleh Ibrizatul Ulya dengan judul *Pembacaan 124000 Kali Surah Al-Ikhlash Dalam Ritual Kematian Di Jawa (Studi Kasus Di Desa Sungonlegowo, Bungah, Gresik, Jawa Timur)* Penelitian ini merupakan penelitian *living Quran* tentang pembacaan surah Al-Ikhlash 124000 kali kemudian di analisis menggunakan teori antropologi interpretatif Clifford Geertz dikarenakan dalam tradisi tersebut kaya akan simbol.<sup>20</sup>

Kemudian Skripsi yang ditulis oleh Nilna Fadlillah yang berjudul *Pembacaan Surat-Surat Al-Qur'an Dalam Tradisi Dulkadiran (Kajian Living Qur'an Di Dusun Sampurnan Kec. Bungah Kab. Gresik)*. Penelitian ini membahas pemaknaan pembacaan surat-surat Al-Quran dalam tradisi yang bernama *Dulkadiran* di Kecamatan Bungah Gresik.<sup>21</sup> Penelitian ini jenis kajiannya hampir mirip dengan apa yang akan penulis lakukan yakni penggunaan teori yang sama sebagai pisau analisis yakni Teori Antropologi Interpretatif Clifford Geertz, namun objek tradisi yang dikaji berbeda.

---

<sup>19</sup> Heddy Shri Ahimsa-Putra dalam *The Living Quran: Beberapa Perspektif Antropologi*, Wali Songo, Volume 20, Mei 2012, hlm. 258

<sup>20</sup> Ibrizatul Ulya, "Pembacaan 124000 Kali Surah Al-Ikhlash Dalam Ritual Kematian Di Jawa (Studi Kasus Di Desa Sungonlegowo, Bungah, Gresik, Jawa Timur)" Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016.

<sup>21</sup> Nilna Fadlillah, "Pembacaan Surat-Surat Al-Qur'an Dalam Tradisi Dulkadiran (Kajian Living Qur'an Di Dusun Sampurnan Kec. Bungah Kab. Gresik)" Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016.

Skripsi yang ditulis oleh Idris Ahmad Rifai yang berjudul *Resepsi Kaum Waria Terhadap Al-Quran (Studi Kasus Pengajian Al-Quran Di Pondok Pesantren Waria Al-Fattah Yogyakarta)*. Penelitian ini membahas terkait resepsi atau penerimaan al-quran menurut para waria yang ada di Pondok Pesantren Waria Al-Fattah Kotagede.<sup>22</sup> Penelitian ini jenis kajiannya hampir mirip dengan apa yang akan peneliti lakukan yakni pencarian resepsi atau respon masyarakat terhadap Al-Quran, namun beda objek penelitiaannya dan juga berbeda dalam penggunaan teori karena skripsi ini menggunakan teori resepsi estetis.

Selain itu adapula karya dari Ahmad Rafiq yang menulis artikel berjudul *Penerimaan Al-Quran di Indonesia: Studi Kasus Kedudukan Al-Quran di Masyarakat yang Tidak Berbahasa Arab*. Dalam artikelnya tersebut diterangkan tentang resepsi al-Quran oleh masyarakat Banjarmasin di mana al-Quran digunakan oleh masyarakat Banjarmasin dalam praktek-praktek kehidupan yang disesuaikan dengan ritual mistik masyarakat tersebut.<sup>23</sup>

Dari sekian karya-karya sebelumnya, baik yang berupa buku maupun hasil penelitian mengenai kesenian *larasmadya* dan aspek *living Quran* penulis tidak menemukan adanya suatu karya yang memiliki

---

<sup>22</sup> Idris Ahmad Rifai, “Resepsi Kaum Waria Terhadap Al-Quran (Studi Kasus Pengajian Al-Quran Di Pondok Pesantren Waria Al-Fattah Yogyakarta)”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015.

<sup>23</sup> Ahmad Rafiq, “Penerimaan Al-Quran di Indonesia: Studi Kasus Kedudukan Al-Quran di Masyarakat yang Tidak Berbahasa Arab” dalam *Agama dan Budaya Lokal di Indonesia: Rangkuman hasil serial diskusi Agama dan Budaya Lokal yang diselenggarakan oleh LABEL-UIN Sunan Kalijaga dan AIFIS* (Yogyakarta: 2015), hlm. 21

gagasan dan konsep yang secara utuh sama persis dengan penelitian ini. Adapun penelitian ini mencoba untuk mengeksplorasi sisi resepsi dalam kesenian *larasmadya* dengan menggunakan pendekatan fenomenologi dan penggunaan teori antropologi interpretatif. Penelitian ini berusaha untuk menjelaskan bagaimana proses interaksi antara teks *larasmadya* yang memuat simbol agama kemudian dibaca anggota peserta *larasmadya* mengandung nilai kandungan al-Quran. Interaksi pembacaan ini akan menghasilkan suatu makna yang kemudian diekspresikan dalam bentuk seni pertunjukkan islami kesenian *larasmadya*.

#### **E. Kerangka Teori**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan makna al-Quran dalam kesenian *Larasmadya* yang dilakukan oleh para anggota kesenian *Larasmadya*. Oleh sebab itu, maka dibutuhkan sebuah teori yang dapat menjelaskan terkait makna. Teori Antropologi Interpretatif yang ditawarkan oleh Clifford Geertz menjadi pilihan dalam kajian ini, mengingat bahwa terdapat simbol-simbol yang terdapat dalam kesenian *larasmadya* ini.

Menurut Geertz, Kebudayaan memiliki tiga komponen utama, yaitu sistem pengetahuan atau sistem kognitif, sistem nilai dan sistem simbol yang memungkinkan pemaknaan atau interpretasi.<sup>24</sup> Makna adalah pertemuan antara pengetahuan dan nilai yang dihubungkan melalui

---

<sup>24</sup> Nur, Syam, *Madzhab-Madzhab Antropologi*. (Yogyakarta: LKIS, 2007), hlm. 92.



simbol, sehingga simbol dapat menginterpretasikan pengetahuan menjadi nilai dan kemudian menginterpretasikan nilai menjadi pengetahuan. Akan tetapi, ketika berhadapan dengan perubahan sosial meskipun berlatarbelakang agama maka harus berpaling dari prespektif interpretatif kemudian dihubungkan dengan analisis fungsional.<sup>25</sup>

Para pemain *Larasmadya* memiliki sistem pengetahuan dan sistem nilai terkait al-Quran dan kesenian *Larasmadya*. Sistem pengetahuan dan nilai yang mereka pahami nantinya akan menjadi penghubung atau bisa juga menjadi alat interpretasi untuk melihat simbol-simbol yang ada dalam kesenian *Larasmadya* kemudian setelah terjadi interpretasi tersebut akan diperoleh pemaknaan.

Dalam melihat kesenian *Larasmadya* ini penulis akan menggunakan teori ini untuk mengetahui makna dari simbol-simbol yang ada dalam kesenian, serta melihat motivasi yang menyebabkan muncul dan bertahannya kesenian tersebut. Selain itu, penulis juga akan menggali lebih lanjut penerimaan atau resepsi al-Quran para pemain kesenian *Larasmadya* setelah mengikuti kesenian tersebut.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian, Sifat dan Pendekatan**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Yakni penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan bagaimana pemaknaan masyarakat terhadap al-quran yang kemudian dipraktekan dalam bentuk seni, dalam

---

<sup>25</sup> Nur, Syam, *Madzhab-Madzhab Antropologi*. (Yogyakarta: LKIS, 2007), hlm. 102.

hal ini seni musik bernafaskan islam. Menggunakan pendekatan fenomenologi penelitian ini akan menunjukkan bagaimana resepsi terhadap al-Quran oleh masyarakat anggota kesenian *larasmadya* tersebut.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) sekaligus pustaka (*library research*). Penelitian ini fokus terhadap satu kesenian bernama *larasmadya* di salah satu daerah di kabupaten Sleman serta bagaimana relevansinya dengan struktur teks al-Quran yang tersirat dalam kesenian tersebut. Praktik kesenian *larasmadya*, data wawancara dengan masyarakat anggota *larasmadya* dan literatur tafsir al-Quran akan menjadi bahan utama dalam analisa penelitian ini.

## 2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini ialah di Dusun Turgo, Desa Purwobinangun, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

## 3. Data dan Sumber Data

Data penelitian terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer penelitian bersumber dari hasil wawancara mendalam dengan para masyarakat anggota kesenian *larasmadya* untuk mendapatkan data kapan mereka mulai mengikuti kesenian *Larasmadya*, pandangan, pemaknaan, pemahaman mereka terhadap al-Quran. Sementara data sekunder bersumber dari berbagai referensi yang terkait dengan tema baik dari buku, artikel, skripsi, jurnal dan lain-lain yang berfungsi guna mendapatkan data

terkait teori antropologi interpretatif Geertz, kesenian larasmadya, dan data lainnya.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian diperoleh dengan observasi, teknik wawancara dan dokumentasi. *Pertama*, observasi atau pengamatan terhadap kejadian, perilaku masyarakat dalam melakukan aktivitas kesenian *larasmadya* serta pemahaman masyarakat terhadap al-Quran. *Kedua*, wawancara mendalam dengan menggunakan pedoman wawancara yang ada. Adapun wawancara yang digunakan bersifat terstruktur dan tidak terstruktur. Kedua model wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang bagaimana penerimaan masyarakat anggota kesenian *larasmadya* terhadap kesenian itu sendiri dan pandangannya terhadap al-Quran.

*Ketiga*, metode dokumentasi. Dokumen yang akan dipelajari adalah teks *larasmadya*, literatur-literatur tentang tafsir al-Quran, seni musik, sejarah dan perkembangan kesenian musik islam, estetika dan religiusitas dalam seni Islam, surat kabar dan foto-foto kegiatan kesenian *Larasmadya* sejak awal mula masuk di dusun tersebut hingga kegiatan terakhirnya saat ini. Foto-foto kegiatan *Larasmadya* akan memberikan informasi visual tentang bagaimana perkembangan bentuk dan karakter kegiatan kesenian *Larasmadya* tersebut.

#### 5. Analisis Data

Data penelitian akan dianalisis dengan menggunakan pola deskriptif analitis. Model analitis berupa penjelasan tentang bagaimana

resepsi terhadap al-Quran dalam kesenian *larasmadya* oleh masyarakat anggota kesenian tersebut di Dusun Turgo dan pemaknaan mereka tentang al-Quran menurut Clifford Geertz.

## G. Sistematika Pembahasan

Bab *pertama* merupakan pendahuluan yang berisi seputar latar belakang penelitian, rumusan masalah, kajian pustaka, kerangka teori dan metodologi penelitian.

Bab *kedua* berisi tentang teori Antropologi Interpretatif Clifford Geertz. Pembahasan ini dilakukan guna menjelaskan secara khusus perihal teori yang akan dipakai.

Bab *ketiga* merupakan pembahasan tentang deskripsi kesenian *Larasmadya* secara umum dan kesenian *Larasmadya* di Dusun Turgo kemudian deskripsi tentang pelaksanaan kesenian *Larasmadya* dan mengarah pada teks *Larasmadya* yang memuat isi kandungan al-Quran.

Bab *keempat* merupakan analisis mengenai resepsi anggota kesenian *Larasmadya* terhadap al-Quran. Dalam bab ini akan dipaparkan bagaimana pandangan anggota kesenian *Larasmadya* terhadap al-Quran serta resepsi al-Quran dalam kesenian *Larasmadya* dan pemaknaan dalam kesenian *Larasmadya* dilihat dengan teori Clifford Geertz

Selanjutnya, Bab kelima merupakan kesimpulan yang memuat jawaban dari rumusan masalah.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Dari pembahasan tentang resepsi al-Quran dalam kesenian *Larasmadya* yang dilakukan oleh masyarakat Dusun Turgo Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kesenian *Larasmadya* merupakan kesenian musik pertunjukkan Jawa yang bernuansa Islam di mana kesenian ini berasal dari Surakarta. Kesenian ini tersebar di beberapa wilayah terutama di DIY/Jateng. Kesenian *Larasmadya* mulai masuk di Dusun Turgo sekitar tahun 1970 yang di bawa oleh seorang Pegawai KUA Kecamatan Pakem. Kesenian *Larasmadya* yakni kesenian musik Jawa yang diiringi instrumen musik gamelan dengan tinggi nada tembang yang pas, ditengah-tengah tidak terlalu tinggi dan tidak begitu rendah dan isi teksnya memuat pesan keislaman. Sumber teks dari *Larasmadya* ialah gabungan antara serat wulangreh dan serat *Larasmadya* yang merupakan teks berisi tembang-tembang penuh dengan pitutur-pitutur atau nasihat yang baik di mana diyakini oleh anggota *larasmadya* bahwa tembang tersebut memuat nilai kandungan al-Quran dan hadis. Kesenian *Larasmadya* di Turgo diadakan latihan rutin setiap selapan sekali atau 35 hari sekali. Anggota *Larasmadya* saat ini berjumlah sekitar 25 orang. Alat musik berupa gamelan dan terbang yang terdiri dari kempul, kentrung, gong, saron menjadi simbol bahwa

2. kesenian larasmadya ini berciri khas Islam berbeda dari seni karawitan atau yang lain.
3. Resepsi al-Quran dalam kesenian *Larasmadya* erat kaitannya dengan proses transmisi dan transformasi. Adanya pemahaman anggota larasmadya yang menganggap bahwa dengan mengkaji larasmadya merasa belajar islam dan belajar al-Quran maka *serat larasmadya* ialah wujud nyata sebuah karya yang merupakan transmisi yaitu peralihan peradaban dari Hinduisme ke Islam. Kemudian pengajaran al-Quran yang biasa berbahasa arab mengalami transformasi dengan bentuk lain yakni berbahasa jawa dalam wujud tembang. Di mana dari tembang-tembang berbahasa jawa itu memuat banyak ajaran al-Quran seperti perintah mengerjakan rukun islam mulai dari syahadat, sholat, puasa, zakat dan naik haji. Kemudian perintah berakhlak yang baik dan juga menuntut ilmu. Di mana semuanya sinkron dengan beberapa ayat al-Quran dan nilai kandungan al-Quran.
4. Adapun makna dalam kesenian *Larasmadya* dilihat dengan menggunakan teori antropologi interpretatif Clifford Geertz. Melalui teori tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat anggota kesenian *Larasmadya* mengenal konsep tentang media dakwah dan menuntut ilmu, silaturahmi, dan keistimewaan al-Quran. Konsep-konsep tersebut mempunyai makna yang dalam sebagai cara untuk mendapatkan ilmu, pahala, rasa bahagia bertemu kerabat dan surga. Konsep-konsep tersebut didasari pada pemahaman agama yang terdapat di dalam

al-Quran dan hadis. Dengan adanya pemahaman tersebut, konsep-konsep itu kemudian dipercaya sebagai konsep yang benar dan nyata. Selanjutnya, konsep-konsep tersebut diwujudkan dalam bentuk simbol kata “Quran” dalam tembang atau teks *Larasmadya* dan alat musik berupa terbang. Simbol-simbol tersebut memiliki makna yang kembali kepada konsep-konsep tersebut. Simbol-simbol tersebut sebagai ide awal pemahaman anggota kesenian *Larasmadya* terhadap al-Quran dan kesenian *Larasmadya* itu sendiri. Konsep-konsep tersebut memotivasi masyarakat untuk melakukan kesenian *larasmadya* yang melibatkan simbol-simbol yang juga dirumuskan dari konsep tersebut. Pelaksanaan kesenian ini kemudian memunculkan perasaan senang dalam diri seseorang. Melalui perasaan yang muncul tersebut, agama membentuk suatu tatanan kehidupan. Perasaan yang dialami atau ketika melakukan kesenian *Larasmadya* ini kemudian direfleksikan dalam kehidupan sehari-hari. Perasaan yang direfleksikan dalam kehidupan itu, seolah-olah membenarkan konsep-konsep tersebut. Perasaan yang menciptakan suatu tatanan kehidupan inilah yang menjadikan kesenian *Larasmadya* secara unik terlihat realistis

## **B. SARAN**

### 1. Kepada Pemimpin *Larasmadya*

Sebagai pihak yang memiliki otoritas dalam pelaksanaan kesenian *Larasmadya*, pemimpin perlu mengajarkan nilai-nilai tradisi ini kepada masyarakat yang lebih luas khususnya pada generasi muda di Dusun

Turgo agar supaya kesenian ini tetap eksis dan tidak punah. Selain itu makna dari tembang-tembang tersebut akan lebih baik apabila dapat dijelaskan setiap kali latihan sehingga tidak sekadar ditembangkan bersama namun juga dikaji.

2. Kepada peneliti *Living Quran*

- a. Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus menyiapkan segala yang berhubungan dengan pengumpulan data mulai dari pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian pertanyaan yang dibuat dan disiapkan tersebut harus disesuaikan dengan pendekatan dan teori yang dipakai, sehingga, ketika terjun di lapangan, peneliti sudah memiliki panduan yang jelas dan matang.
- b. Sebelum terjun langsung ke lapangan usahakan bahwa peneliti telah mempelajari karakteristik lokasi penelitian.
- c. Selanjutnya Ketika melakukan penelitian, peneliti sangat diharuskan membawa alat-alat pendukung, seperti kamera, voice recorder, pulpen dan catatan kecil. Alat-alat ini akan sangat membantu kemudahan proses penggalian data. Sehingga, pastikan bahwa ketika melakukan penelitian alat-alat tersebut dalam kondisi baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. *Larasmadya Seni Musik Tradisional Sebagai Media Dakwah Dan Pendidikan*, Jurnal Penelitian Agama Media Komunikasi, Penelitian Dan Pengembangan Ilmu-Ilmu Agama, Vol. X, No. 3 September-Desember, 2001
- Ahmad, Idris Rifai, *Resepsi Kaum Waria Terhadap Al-Quran (Studi Kasus Pengajian Al-Quran Di Pondok Pesantren Waria Al-Fattah Yogyakarta*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015
- Fadlilah, Nilna. *Pembacaan Surat-Surat Al-Qur'an Dalam Tradisi Dulkadiran: Kajian Living Qur'an di Dusun Sampurnan Kec. Bungah Kab. Gresik*, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016.
- Geertz, Clifford. *Kebudayaan dan Agama* terj. Francisco Budi Hardiman.
- Halim, Abdul, *Metode pengetahuan alquran dalam fenomena sosial budaya*. Power point dalam mata kuliah Al-Quran Sosial Budaya , 2016.
- M. Mansur, dkk, *Metodologi Penelitian Living Quran dan Hadits*, Yogyakarta: TH Press 2007

Mardiwarsito L., *Kamus Jawa Kuna – Indonesia*,. Ende-Flores: Nusa Indah, 1981

Mustaqim, Abdul, *Metodologi Penelitian Al-Quran dan Tafsir*. Yogyakarta: IDEA PRESS, 2014.

Noviyanti, Erni. *Eksistensi Seni Laras Madya Dalam Perubahan Zaman: Kajian Terhadap Sejarah Perkembangan Seni Laras Madya di Dusun Sucen, Desa Triharjo, Kabupaten Sleman*, Skripsi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2010

Nurhayati, Endang. *Nilai-Nilai Moral Islami dalam Serat Wulang Reh*, Guru Besar Universitas Negeri Yogyakarta dalam pdf yang diakses pada 28 Februari 2017

Pals, Daniel L. *Seven Theories of Religion* terj. Inyik Ridwan Muzir. Yogyakarta: IRCiSoD, 2012.

Prawiroatmojo, S. *Bausastra Jawa-Indo*. (Jakarta: W.Haji Mas Agung, 1992

Rafiq, Ahmad (dkk), *Agama dan Budaya Lokal di Indonesia: Rangkuman hasil serial diskusi Agama dan Budaya Lokal yang diselenggarakan oleh LABEL-UIN Sunan Kalijaga dan AIFIS*. Yogyakarta: 2015

Shri, Heddy, Ahimsa-Putra. *The Living Quran: Beberapa Perspektif Antropologi*, Wali Songo, Volume 20, Mei 2012

*Software KBBI Offline Vers. 1.5*

- Sudaryanto, dkk. *Kamus Indo-Jawa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press, 1991
- Sutiyono, *Pribumisasi Islam Melalui Seni-Budaya Jawa*. Yogyakarta: Insan Persada, 2010
- Syam, Nur, *Madzhab-Madzhab Antropologi*. Yogyakarta: LKIS, 2007
- Ulya, Ibrizatul, *Pembacaan 124000 Kali Surah Al-Ikhlas Dalam Ritual Kematian Di Jawa (Studi Kasus Di Desa Sungonlegowo, Bungah, Gresik, Jawa Timur)*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016.  
Yogyakarta: Kanisius, 1992.
- Zuhri, Syaifudin Qudsy (dkk), *Islam, Tradisi dan Peradaban*. Yogyakarta: SUKA PRESS, 2012



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN  
PEMIKIRAN ISLAM

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274) 512156  
E-mail: ushuluddin.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

**SURAT PERINTAH TUGAS RISET**  
NOMOR : B-060/Un.02/DU./PG.00/04/2017

Dekan Fakultas Ushuluddin, dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Sarah Afifah  
NIM : 13530005  
Jurusan /Semester : Ilmu Al-Quran dan Tafsir / VIII  
Tempat/Tanggal lahir : Sleman, 25 April 1996  
Alamat Asal : Randugunting RT 07 RW 03, Tamanmartani, Kalasan, Sleman


Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan Skripsi dengan :

Obyek : Anggota Kesenian Larasmadya  
Tempat : Dusun Turgo, Desa Purwobinangun, Kecamatan Pakem, Sleman  
Tanggal : 17 April 2017 s/d 17 Mei 2017  
Metode pengumpulan Data : Observasi dan Wawancara

Demikianlah diharapkan kepada pihak yang di hubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta 05 April 2017

Yang bertugas

  
(Sarah Afifah)

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



H. Fauziddin Faiz

Mengetahui	Mengetahui
Telah tiba di .....	Telah tiba di .....
Pada tanggal .....	Pada tanggal .....
Kepala	Kepala
(.....)	(.....)



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 6 April 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/3567/Kesbangpol/2017  
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Bupati Sleman  
 Up. Kepala Badan Kesbangpol Sleman  
 Kabupaten Sleman  
 Di

SLEMAN

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam,  
 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
 Nomor : B-060/Un.02/DU/PG.00/04/2017  
 Tanggal : 5 April 2017  
 Perihal : Permohonan Izin Riset

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: **"RESEPSI AL-QURAN DALAM KESENIAN LARASMADYA DI DUSUN TURGO, DESA PURWOBINANGUN, KECAMATAN PAKEM, KABUPATEN SLEMAN"** kepada :

Nama : SARAH AFIFAH  
 Nim : 13530005  
 No. HP/Identitas : 085742237746 / 3404106504960003  
 Prodi/Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT)  
 Fakultas/PT : Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga  
 Yogyakarta  
 Lokasi Penelitian : Kabupaten Sleman, DIY  
 Waktu Penelitian : 17 April 2017 s.d. 17 Mei 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800  
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 1663 / 2017

**TENTANG  
PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,  
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
Menunjuk : Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sleman  
Nomor : 070/Kesbangpol/1587/2017 Tanggal : 17 April 2017  
Hal : Rekomendasi Penelitian

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : SARAH AFIFAH  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 13530005  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta  
Alamat Rumah : Randugunting Tamanmartani Kalasan Sleman  
No. Telp / HP : 085742237746  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / ~~PRE~~ dengan judul  
**RESEPSI AL-QURAN DALAM KESENIAN LARASMADYA DI DUSUN  
TURGO DESA PURWOBINANGUN KECAMATAN PAKEM KABUPATEN  
SLEMAN**  
Lokasi : Ds. Turgo Purwobinangun Pakem Sleman  
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 17 April 2017 s/d 17 Juli 2017

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami i (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 17 April 2017

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Camat Pakem
3. Kepala Desa Purwobinangun, Pakem
4. Dukuh Turgo, Purwobinangun
5. Dekan FUPI UIN SUKA YK
6. Yang Bersangkutan

Sekretaris  
u.b  
Kepala Badan Penelitian, Pengembangan dan  
Pengendalian  
BADAN PERENCANAAN  
PEMBANGUNAN DAERAH  
I. RATNANI Hidayati, MT  
NIP 19660828 199303 2 012



PEMERPEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
**KECAMATAN PAKEM**

Jalan Cangkringan Nomor 03, Pakemtegal, Pakembinangun, Pakem, Sleman  
 Telepon (0274) 895201, Faksimile (0274) 895201  
 E-mail: pakem@kecamatan.slemankab.go.id

**SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN**

Nomor : 070 / Pkm / 06 / 2017

Berdasarkan Surat Izin Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 070/Bappeda /1663/2017 tanggal 12 April 2017 tentang Penelitian. Dengan ini memberikan persetujuan kepada:

- |                              |   |   |
|------------------------------|---|---|
| 1. Nama                      | : | SARAH AFIFAH  |
| 2. No.Mhs/NIM/NIP/NIK        | : | 13530005  |
| 3. Program/Tingkat           | : | S1  |
| 4. Instansi/Perguruan Tinggi | : | UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta   |
| 5. Alamat /Perguruan Tinggi  | : | Jl.Marsda Adisucipto Yogyakarta   |
| 6. Alamat Rumah              | : | RanduguntingnTamanmartani Kalasan Sleman  |
| 7. Nomor Telepon / HP        | : | 085742237746  |
| 8. Untuk Keperluan           | : | Mengadakan Penelitian/Pra Survey/Uji Validas/<br>PKL dengan judul :<br>RESEPSI AL-QURAN DALAM KESENIAN<br>LARASMADYA DI DUSUN TURGO DESA<br>PURWOBINANGUN KECAMATAN PAKEM<br>KABUPATEN SLEMAN |
| 9. Lokasi                    | : | Dsn Turgo, Purwobinangun, Pakem, Sleman   |
| 10. Waktu                    | : | Selama 3 Bulan mulai tanggal 17 April 2017 s/d<br>17 Juli 2017  |

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengharapkan Pemerintah Desa dan Pejabat terkait untuk memberikan bantuan seperlunya sesuai kewenangan masing-masing

Pakem, 30 Mei 2017



Tembusan :

- Sdri Sarah Afifah

## **PEDOMAN INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA**

Ada tiga instrumen pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu: Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

### **A. PEDOMAN OBSERVASI**

1. Mengikuti pelaksanaan kesenian Larasmadya di Dusun Turgo dari awal sampai akhir
2. Mengamati kondisi sosial budaya anggota kelompok *Larasmadya*
3. Mengamati Kondisi keagamaan anggota kelompok *Larasmadya*
4. Mengamati pelaksanaan latihan rutin kesenian *Larasmadya*
  - a. Pelaksanaan Kesenian *Larasmadya*
    - 1) Tempat Pelaksanaan
    - 2) Waktu Pelaksanaan
    - 3) Rangkaian Pelaksanaan Kesenian *Larasmadya*
  - b. Subjek pelaksanaan Kesenian *Larasmadya*
    - 1) Pemimpin atau Dalang Kesenian *Larasmadya*
    - 2) Anggota Kesenian *Larasmadya*
  - c. Perlengkapan kesenian *Larasmadya*
  - d. Proses menyanyikan tembang-tembang dalam teks *Larasmadya*
5. Mengamati respon dan antusiasme anggota kesenian *Larasmadya* selama proses latihan

### **B. PEDOMAN WAWANCARA**

#### **1. Kepada Tokoh Masyarakat atau pengurus dusun**

##### **a. Kondisi Masyarakat Turgo**

- 1) Bagaimana sejarah terbentuknya masyarakat Turgo?
- 2) Wilayah mana yang masuk dalam Turgo?
- 3) Berapa jumlah penduduk Turgo?
- 4) Berapa jumlah KK masyarakat Turgo?
- 5) Bagaimana keadaan pendidikan dan pengetahuan agama masyarakat Turgo?
- 6) Bagaimana kondisi sosial budaya masyarakat?
- 7) Apa saja tradisi yang dilakukan masyarakat Turgo?
- 8) Bagaimana cara mempertahankan tradisi tersebut?
- 9) Apa saja kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh masyarakat?

##### **b. Pengertian dan Sejarah Kesenian *Larasmadya***



- 1) Apa makna *Larasmadya*?
- 2) Bagaimana sejarah kesenian *Larasmadya* a di Turgo?

**c. Pelaksanaan Kesenian *Larasmadya***

- 1) Kapan kesenian *Larasmadya* dilakukan?
- 2) Apakah ada ketentuan waktu untuk kesenian *Larasmadya*?
- 3) Apakah *Larasmadya* selalu dilakukan pada waktu tersebut?
- 4) Mengapa *Larasmadya* perlu dilakukan?
- 5) Dimana kesenian *Larasmadya* dilakukan?
- 6) Apakah kesenian *Larasmadya* pernah dipentaskan?
- 7) Kapan waktu pementasan *Larasmadya*?
- 8) Dalam acara apa saja kesenian *Larasmadya* dipentaskan?
- 9) Adakah pengaruh kesenian *Larasmadya* bagi kehidupan?
- 10) Bagaimana cara menjaga kesenian *Larasmadya* agar tetap bertahan?
- 11) Siapa yang berperan?
- 12) Bagaimana antusias atau respon masyarakat terhadap kesenian *Larasmadya* a?
- 13) Bagaimana jika pelaksanaan *Larasmadya* bersamaan dengan acara lain?

**d. Pelaksana *Larasmadya***

- 1) Siapa yang menyelenggarakan kesenian *Larasmadya*?
- 2) Siapa yang memimpin pelaksanaan kesenian *Larasmadya*?
- 3) Apa kriteria bagi pemimpin *Larasmadya*?
- 4) Siapa yang menentukan?
- 5) Siapa saja anggota kesenian *Larasmadya*?

**e. Perlengkapan**

- 1) Apa saja perlengkapan yang dibutuhkan dalam kesenian *Larasmadya*?
- 2) Apakah pemegang alat musik itu dapat berganti-ganti?
- 3) Apa makna penggunaan alat musik tersebut?
- 4) Bagaimana jika pemain salah satu alat musik ijin?

**f. Resepsi al-Quran dalam kesenian *Larasmadya***

- 1) Apa makna al-Quran?
- 2) Apa saja kegiatan anda yang berkaitan dengan al-Quran?
- 3) Apa kaitannya kesenian *Larasmadya* dengan al-Quran?
- 4) Faktor apa saja yang menyebabkan anda beranggapan bahwa *Larasmadya* banyak diambil dari kandungan al-Quran?
- 5) Bagaimana pemaknaan anda tentang teks *Larasmadya*?

## 2. Kepada Dalang dan Ketua Kesenian *Larasmadya*

### a. Pengertian dan Sejarah Kesenian *Larasmadya*

- 1) Apa makna *Larasmadya*?
- 2) Bagaimana sejarah kesenian *Larasmadya* di Turgo?
- 3) Adakah perubahannya dari masa ke masa?
- 4) Faktor apa yang mempengaruhi perubahan tersebut?
- 5) Siapa yang berperan dalam perubahan tersebut?

### b. Pelaksanaan

- 1) Kapan kesenian *Larasmadya* dilakukan?
- 2) Apakah ada ketentuan waktu untuk kesenian *Larasmadya*?
- 3) Apakah *Larasmadya* selalu dilakukan pada waktu tersebut?
- 4) Mengapa *Larasmadya* perlu dilakukan?
- 5) Dimana kesenian *Larasmadya* dilakukan?
- 6) Apakah kesenian *Larasmadya* pernah dipentaskan?
- 7) Kapan waktu pementasan *Larasmadya*?
- 8) Dalam acara apa saja kesenian *Larasmadya* dipentaskan?
- 9) Adakah pengaruh kesenian *Larasmadya* bagi kehidupan?
- 10) Bagaimana cara menjaga kesenian *Larasmadya* agar tetap bertahan?
- 11) Siapa yang berperan?
- 12) Bagaimana antusias atau respon masyarakat terhadap kesenian *Larasmadya*?
- 13) Bagaimana jika pelaksanaan *Larasmadya* bersamaan dengan acara lain?

### c. Pelaksana *Larasmadya*

- 1) Siapa yang menyelenggarakan kesenian *Larasmadya*?
- 2) Siapa yang memimpin pelaksanaan kesenian *Larasmadya*?
- 3) Apa kriteria bagi pemimpin *Larasmadya*?
- 4) Siapa yang menentukan?
- 5) Siapa saja anggota kesenian *Larasmadya*?

### d. Perlengkapan

- 1) Apa saja perlengkapan yang dibutuhkan dalam kesenian *Larasmadya*?
- 2) Apakah pemegang alat musik itu dapat berganti-ganti?
- 3) Apa makna penggunaan alat musik tersebut?
- 4) Bagaimana jika pemain salah satu alat musik ijin?

### e. Resepsi Al-Quran dalam kesenian *Larasmadya*

- 1) Apa makna al-Quran?
- 2) Apa saja kegiatan anda yang berkaitan dengan al-Quran?
- 3) Apa kaitannya kesenian *Larasmadya* dengan al-Quran?

- 4) Faktor apa saja yang menyebabkan anda beranggapan bahwa larasmadya banyak diambil dari kandungan al-Quran?
- 5) Bagaimana pemaknaan anda tentang teks *Larasmadya*?

### 3. Kepada Para anggota kesenian *Larasmadya*

#### a. Pengertian dan Sejarah Kesenian *Larasmadya*

- 1) Apa makna *Larasmadya*?
- 2) Bagaimana sejarah kesenian *Larasmadya* di Turgo?
- 3) Adakah perubahannya dari masa ke masa?
- 4) Faktor apa yang mempengaruhi perubahan tersebut?
- 5) Siapa yang berperan dalam perubahan tersebut?

#### b. Pelaksanaan

- 1) Kapan kesenian *Larasmadya* dilakukan?
- 2) Apakah ada ketentuan waktu untuk kesenian *Larasmadya*?
- 3) Apakah *Larasmadya* selalu dilakukan pada waktu tersebut?
- 4) Mengapa *Larasmadya* perlu dilakukan?
- 5) Dimana kesenian *Larasmadya* dilakukan?
- 6) Apakah kesenian *Larasmadya* pernah dipentaskan?
- 7) Kapan waktu pementasan *Larasmadya*?
- 8) Dalam acara apa saja kesenian *Larasmadya* dipentaskan?
- 9) Adakah pengaruh kesenian *Larasmadya* bagi kehidupan?
- 10) Bagaimana cara menjaga kesenian *Larasmadya* agar tetap bertahan?
- 11) Siapa yang berperan?
- 12) Bagaimana antusias atau respon masyarakat terhadap kesenian *Larasmadya*?
- 13) Bagaimana jika pelaksanaan larasmadya bersamaan dengan acara lain?
- 14) Pelaksana *Larasmadya*
  - 6) Siapa yang menyelenggarakan kesenian *Larasmadya*?
  - 7) Siapa yang memimpin pelaksanaan kesenian *Larasmadya*?
  - 8) Apa kriteria bagi pemimpin *Larasmadya*?
  - 9) Siapa yang menentukan?
  - 10) Siapa saja anggota kesenian *Larasmadya*?

#### c. Perlengkapan

- 1) Apa saja perlengkapan yang dibutuhkan dalam kesenian *Larasmadya*?
- 2) Apakah pemegang alat musik itu dapat berganti-ganti?
- 3) Apa makna penggunaan alat musik tersebut?
- 4) Bagaimana jika pemain salah satu alat musik ijin?

**d. Resepsi Al-Quran dalam kesenian *Larasmadya***

- 1) Apa makna al-Quran?
- 2) Apa saja kegiatan anda yang berkaitan dengan al-Quran?
- 3) Apa kaitannya kesenian *Larasmadya* dengan al-Quran?
- 4) Faktor apa saja yang menyebabkan anda beranggapan bahwa *larasmadya* banyak diambil dari kandungan al-Quran?
- 5) Bagaimana pemaknaan anda tentang teks *Larasmadya*

**C. PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Gambaran menyeluruh proses kesenian *Larasmadya*
2. Gambaran pemain dan alat musik yang dimainkan
3. Rekaman proses berlangsungnya kesenian *larasmadya* ketika tembang dialunkan
4. Naskah teks *Larasmadya*

## DATA INFORMAN

1. Nama : Wahyu Utomo  
Alamat : Turgo  
Umur : 60 Tahun  
Kedudukan : Ketua Takmir Masjid Jumadil Kubro
  
2. Nama : Eko Nuryadi  
Alamat : Turgo  
Umur : 53 Tahun  
Kedudukan : Ketua RT 03 dan anggota *larasmadya* generasi pertama hingga kini
  
3. Nama : Suhartini  
Alamat : Turgo  
Umur : 38 Tahun  
Kedudukan : Ibu LPMD dan Sekretaris di kelompok *larasmadya*
  
4. Nama : Adi Sumarto  
Alamat : Turgo  
Umur : 76 Tahun  
Kedudukan : anggota *larasmadya*
  
5. Nama : Sariyem  
Alamat : Turgo  
Umur : 39 Tahun  
Kedudukan : anggota *larasmadya*
  
6. Nama : Bp. Tikno Harsono  
Alamat : Turgo  
Umur : 65 Tahun  
Kedudukan : anggota *larasmadya*
  
7. Nama : Ibu. Tikno Harsono  
Alamat : Turgo  
Umur : 62 Tahun  
Kedudukan : anggota *larasmadya*
  
8. Nama : Muji Wiyono  
Alamat : Turgo

- Umur : 70 tahun  
Kedudukan : Pak Kaum II dan anggota *larasmadya*
9. Nama : Suti Wiyono  
Alamat : Turgo  
Umur : 75 Tahun  
Kedudukan : anggota *larasmadya*
10. Nama : Eko Supriyanto  
Alamat : Turgo  
Umur : 41 Tahun  
Kedudukan : anggota *larasmadya*
11. Nama : Ibu Muharjo  
Alamat : Turgo  
Umur : 58 Tahun  
Kedudukan : anggota *larasmadya*
12. Nama : Mursinem  
Alamat : Turgo  
Umur : 56 Tahun  
Kedudukan : anggota *larasmadya*
13. Nama : Parjimin  
Alamat : Turgo  
Umur : 42 Tahun  
Kedudukan : Dalang sekaligus ketua kelompok *larasmadya*
14. Nama : Arif Abdullah  
Alamat : Turgo  
Umur : 39 Tahun  
Kedudukan : Ketua LPMD
15. Nama : Muriyem  
Alamat : Turgo  
Umur : -  
Kedudukan : Anggota Kesenian *Larasmadya*
16. Nama : Suminem  
Alamat : Turgo

Umur : 61 Tahun  
Kedudukan : Anggota Kesenian *Larasmadya*

17. Nama : Jumeno  
Alamat : Turgo  
Umur : -  
Kedudukan : Anggota Kesenian *Larasmadya*

18. Nama : Marsih  
Alamat : Turgo  
Umur : -  
Kedudukan : Anggota Kesenian *Larasmadya*

19. Nama : Mardi Utomo  
Alamat : Turgo  
Umur : -  
Kedudukan : Anggota Kesenian *Larasmadya*

## LAMPIRAN



Gambar 5  
Suasana sebelum latihan *Larasmadya* di mulai



Gambar 6  
Suasana sebelum latihan *Larasmadya* di mulai



Gambar 7. Bapak Parjimin, ketua *Larasmadya* di Turgo sedang memainkan Kendang, tanda awal latihan di mulai.



Gambar 8 : Bapak Wardo Utomo terlihat sedang khikmat mendengarkan dan permainan musik dan bersiap untuk ikut menembangkan, sementara Bapak Supri sedang memainkan Kempul



Gambar 9. Kebiasaan warga Turgo apabila melakukan perkumpulan malam, para ibu selalu membawa kain Jarik atau sarung untuk penutup kaki yang berfungsi untuk menghangatkan kaki.



Gambar 10  
Hidangan yang pada saat itu disajikan ketika latihan, Tahu bacem, Jadah dan Teh Hijau khas Turgo





Gambar 11

Bapak Tikno sedang memainkan terbang



Gambar 12

Bp. Mardi sedang memainkan terbang



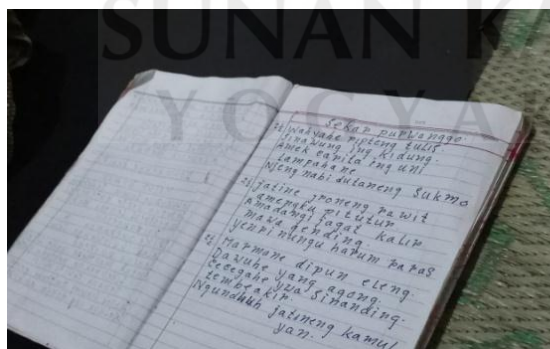
Gambar 13

Bapak Jumeno sedang memainkan Saron



Gambar 14

Bapak Tukimun sedang memainkan terbang



Gambar 15

Salah satu buku catatan berisi tembang atau teks *Larasmadya* milik Ibu Wardo (yang ditulis menggunakan tulisan tangannya sendiri)



Gambar 16

Salah satu anggota *Larasmadya* yang memiliki anak *Batita* selalu membawa putranya untuk ikut serta

## CURICULUM VITAE

Nama : Sarah Afifah

Tempat, tanggal lahir : Sleman, 25 April 1996

NIM : 13530005

Jurusan : Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat Asal : Yogyakarta

Alamat Sekarang : Randugunting 07/ 03, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, DIY

HP : 0895 4001 85626

Orang Tua/Wali : Ayah - Purwanto.  
Ibu- Vera Waras Tuti

Email : [sarahafifah85@yahoo.com](mailto:sarahafifah85@yahoo.com)

**RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL**

No	Jenjang	Nama Institusi/ Jurusan	Tahun Masuk	Tahun Lulus
1.	TK	TK BHAKTI V Randugunting	1999	2001
2.	SD	SD N BOGEM I	2001	2007
3.	SMP	Mts N Prambanan	2007	2010
4.	SMA	MAN YOGYAKARTA I	2010	2013
5.	S1	Ilmu Al-Quran Dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam	2013	2017



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA